
EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DAN DONASI MASKER UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN ANTANG KOTA MAKASSAR

Hasnawati S^{1*}, Muh. Asrul Apris², Citra Apriyanti³, Hairuddin K⁴

^{1*}Universitas Megarezky, Indonesia

Email: watihasnawati08@gmail.com

²Universitas Megarezky, Indonesia

Email: Matrixabunawas@yahoo.com

³Universitas Megarezky, Indonesia

Email: citraanas64@gmail.com

⁴Universitas Megarezky, Indonesia

Email: hairuddinkudding@yahoo.co.id

Abstract

Since the declaration of the state of Indonesia as an emergency for the Covid-19 disaster, the government has taken several steps that have been set as policies to prevent transmission. To anticipate and reduce the number of sufferers, several policies are implemented in all regions. Among them by providing a policy of limiting activities outside the home, school activities being dismissed, working from home (work from home), and even worship activities being dismissed. This policy is expected to be able to overcome the problems that occur in the community that are oriented towards meeting the needs and interests of the community. The number of Covid-19 cases in South Sulawesi Province has shown a significant number in the past month. This is due to the very high activity and mobility of the community. In addition, the spread of cases has described the presence of sub-clusters and local transmission. Seeing the increasing number of Covid-19 cases, the South Sulawesi Provincial government has also implemented Large-Scale Social Restrictions, especially Antang Village, a village under the guidance of Megarezky University. This area is located in the District of Manggala and is included in an area that is quite densely populated and has a variety of population backgrounds. Problems in the community are still many who do not understand how to prevent the transmission of Covid-19, including the importance of using masks when leaving the house, washing hands with soap, and physical distancing. The habit of implementing clean and healthy living behavior is not easy, it requires understanding and motivation from individuals so that they are more disciplined in implementing them. It is hoped that this counseling activity and mask donation can provide education and health promotion to the public regarding the prevention of Covid-19 transmission through leaflets and posters on how to prevent it.

Keywords : Counseling, Knowledge, Covid-19, Mask

Abstrak

Sejak ditetapkannya negara Indonesia sebagai darurat bencana Covid-19 maka pemerintah mengambil beberapa langkah yang ditetapkan sebagai kebijakan untuk pencegahan penularan. Untuk mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderitanya dilakukan beberapa kebijakan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas diluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Kebijakan ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Kasus Covid-19 di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu, penyebaran kasus telah menggambarkan adanya sub cluster dan transmisi lokal. Melihat kasus Covid-19 yang terus mengalami peningkatan, pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan juga menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar, Khususnya Kelurahan Antang merupakan kelurahan binaan Universitas Megarezky. Daerah ini berada di wilayah Kecamatan Manggala dan termasuk dalam daerah yang cukup padat masyarakatnya serta memiliki latar belakang penduduk yang bervariasi. Permasalahan di masyarakat masih banyak yang belum paham pencegahan penularan Covid-19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, cuci tangan pakai sabun, dan physical distancing. Kebiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah, membutuhkan pemahaman dan motivasi dari individu sehingga lebih disiplin dalam menerapkannya. Diharapkan dengan kegiatan penyuluhan dan donasi masker ini bisa memberikan edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai pencegahan penularan Covid-19 melalui media leaflet dan poster tentang cara pencegahannya.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pengetahuan, Covid-19, Masker.

PENDAHULUAN

Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember tahun 2019. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Pada bulan Desember terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 *Novel Coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang disebabkan oleh *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo, *et al.*, 2019).

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China. Pada Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman . Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Kemudian hingga tanggal 23 April 2020, terdapat 2.549.632 kasus terkonfirmasi dan 175.825 jumlah kematian yang tersebar di 213 negara/kawasan di dunia. Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775 kasus dengan 647 kematian (Covid-19, Data Sebaran Virus Corona Indonesia, 2020). Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Kuruniawati & Fauziandari, 2020).

Sejak ditetapkannya negara Indonesia sebagai darurat bencana corona berdasarkan saran dari WHO, maka pemerintah mengambil beberapa langkah yang ditetapkan sebagai kebijakan

untuk pencegahan penularan Covid-19 ini. Untuk mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia dilakukan beberapa kebijakan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas diluar. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah melalui analisa yang mendalam. Kebijakan ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Yunus & Rezki, 2020).

Kasus Covid-19 di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan Sumbar telah menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu, penyebaran kasus telah menggambarkan adanya sub cluster dan transmisi lokal. Melihat kasus Covid-19 yang terus mengalami peningkatan, pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan juga menerapkan PSBB tentang Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki kasus Covid-19 paling tinggi adalah Kota Makassar dengan jumlah kasus terkonfirmasi berjumlah 4.440, dimana 1.720 orang di antaranya merupakan penderita COVID-19 dengan gejala, dan 2.720 orang lainnya positif tanpa gejala. Sementara itu total kasus COVID-19 di Makassar termasuk yang sudah sembuh dan meninggal dunia ada 16.617 orang (Covid-19, Data Sebaran Virus Corona Indonesia, 2020).

Kelurahan Antang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kota Makassar dan merupakan kelurahan binaan Universitas Megarezky. Daerah ini berada di wilayah Kecamatan Manggala dan termasuk dalam daerah yang cukup padat masyarakatnya serta memiliki latar belakang penduduk yang bervariasi. Permasalahan di masyarakat masih banyak yang belum paham pencegahan penularan covid-19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya personal hygiene, cuci tangan pakai sabun, dan physical distancing. Kebiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah, membutuhkan pemahaman dan motivasi dari individu sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk untuk membagi pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan selalu memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan yang dilakukan di Kelurahan Antang Kota Makassar.

METODE

Kegiatan bakti sosial dilakukan di Kelurahan Antang Kota Makassar. Metode yang digunakan yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembagian masker dan handsanitezer kepada masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Antang Kota Makassar dengan target jangkauan 100 kepala keluarga. Untuk melakukan kegiatan pengabdian ini maka tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat untuk dijadikan kelompok sasaran kegiatan pengabdian
2. Persiapan pada tahap ini tim pengabdian masyarakat yang menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan berupa masker dan handsanitezer yang telah dibungkus dalam satu kemasan.
3. Pendistribusian dalam tahap ini dosen dan mahasiswa melakukan pendistribusian atau pembagian masker dan handsanitezer kepada sasaran.
4. Laporan kegiata dalam tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat membuat laporan kegiatan bakti sosial.

HASIL DAN CAPAIAN

Kegiatan ini dalam jangka waktu 1 (satu) hari sesuai dengan undangan yang disebarkan kepada para dosen dan mahasiswa dari jam 09.00 wita sampai dengan selesai. Kegiatan ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud bakti sosial pembagian masker dan handsanitezer kepada masyarakat yang membutuhkan yang berada di lingkungan Kelurahan Antang Kota Makassar. Masker dan handsanitezer yang dibagikan dipersiapkan secara maksimal dengan pengemasan yang cukup menarik.



Gambar 1. Pamflet tentang cara menggunakan masker dan cara mencuci tangan yang baik dan benar yang akan dibagikan kepada Masyarakat

Pada tahap pembagian masker dan handsanitazer kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa melakukan cara dengan menunggu setiap pengguna jalan baik itu pejalan kaki serta yang menggunakan kendaraan untuk diberikan masker dan handsaniter. Pada saat pembagian masker dosen dan mahasiswa tidak lupa memakai masker, tidak berjabat tangan dengan masyarakat serta tetap menjaga jarak sehingga protokol kesehatan tetap terjaga. Dengan harapan setelah kegiatan bakti sosial pembagian masker dan handsanitezer ini bisa memberikan manfaat kepada masyarakat sehingga kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan lebih diperhatikan terutama dalam mencegah penularan Covid-19.



Gambar 2. Pembagian masker dan handsanitazer kepada masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan bakti sosial pembagian masker dan handsanitizer merupakan bentuk peran dari civitas akademika yang berada ditengah masyarakat yang ada di Kelurahan Antang Kota Makassar yang dapat membantu meringankan kebutuhan masyarakat sekitar yang terkena dampak Covid-19. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh para dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu dengan memperluas objek yang akan diberikan masker dan hansanitizer serta pengobatan gratis bagi masyarakat ada di Kelurahan Antang Kota Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Megarezky Makassar dan civitas akademika yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

REFERENSI

- Caesar, David Laksamana, Rochmatun Nafi'ah, & Lilis Sugiarti. (2020). *Gerakan Peduli Covid-19 Di Lingkungan Kampus Stikes Cendekia Utama Kudus*. Jurnal Pengabdian Kesehatan 3(2), 179–88
- Covid-19, Gugus Tugas. (2020). *Data sebaran virus Corona di Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Covid-19, G. t. (2020). *Data Sebaran Virus Corona Indonesia*. Jakarta.
- Kuruniawati, & Fauziandari. (2020). *Pemberian sembako dan promosi kesehatan warga terdampak Covid-19 di Dusun Wakirsari Kabupaten Bantul*.
- Susilo, Rumende, Pitoyo, Santoso, Yulianti, Sinto, et al. (2019). *Coronavirus Disease. Penyakit Dalam Indonesia* .
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran Coronavirus. Sosial dan budaya* .